

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada rumusan masalah, paparan data, dan temuan hasil penelitian tentang manajemen kurikulum muatan lokal pendidikan diniyah di SD Negeri Kedunglosari 2 Tembelang Jombang, maka di bawah ini akan disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Manajemen kurikulum muatan lokal pendidikan diniyah di SD Negeri Kedunglosari 2 Tembelang Jombang dimulai dengan melakukan perencanaan bagaimana muatan lokal pendidikan diniyah itu nantinya akan berlangsung. Manajemen kurikulum muatan lokal pendidikan diniyah diawali dari mensosialisasikan kepada pihak-pihak yang bersangkutan, perekrutan guru pendidikan diniyah yang sesuai dengan kriteria, dan kemudian melaksanakan tes di Dinas Pendidikan sampai pembuatan perangkat pembelajaran bagi guru pendidikan diniyah yang nantinya akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran.
2. Proses pelaksanaan manajemen kurikulum muatan lokal pendidikan diniyah di SD Negeri Kedunglosari 2 Tembelang Jombang lebih banyak dilakukan oleh guru pendidikan diniyah karena memang guru pendidikan diniyah yang langsung terlibat dalam proses pembelajaran kurikulum muatan lokal pendidikan diniyah. Proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan diniyah itu sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh guru pendidikan diniyah yang komponennya meliputi alokasi waktu, media pembelajaran, bahan ajar, serta metode mengajar.
3. Evaluasi merupakan tindak lanjut dari perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran muatan lokal pendidikan diniyah. Proses evaluasi muatan lokal pendidikan diniyah ini dibagi dalam 3 bentuk, yaitu evaluasi harian, tengah semester, dan akhir semester, dimana evaluasi ini berupa tes untuk penilaian, dan jenis tesnya fleksibel tergantung mata pelajaran apa yang ingin diuji. Kemudian penilaian muatan lokal diniyah sudah menggunakan KKM seperti

mata pelajaran lainnya. Selain peserta didik yang dievaluasi, guru pendidikan diniyah sendiri ikut dievaluasi oleh kepala sekolah terkait pembelajaran yang sudah dilaksanakannya.

B. Implikasi Teoritis dan Praktis

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat dipaparkan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan serta sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefisien dan seefektif mungkin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan manajemen kurikulum muatan lokal pendidikan diniyah di SD Negeri Kedunglosari 2 Tembelang Jombang sudah sesuai prosedur, mulai dari menjalankan landasan kurikulum dari Dinas Pendidikan, mensosialisasikan kepada pihak-pihak tertentu, dan mencari guru pendidikan diniyah dengan kesepakatan bersama.
- b. Pelaksanaan kurikulum merupakan tindak lanjut dari program kurikulum yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya, kemudian diujicobakan dengan pelaksanaan dan pengelolaan, dan pembelajaran di dalam kelas merupakan tempat untuk melaksanakan dan menguji kurikulum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen kurikulum muatan lokal pendidikan diniyah di SD Negeri Kedunglosari 2 Tembelang Jombang dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya dan sesuai dengan acuan yang dibuat oleh Dinas Pendidikan.
- c. Evaluasi kurikulum merupakan suatu proses yang sistematis dari pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi/data untuk menentukan sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam evaluasi manajemen kurikulum muatan lokal pendidikan diniyah, SD Negeri Kedunglosari 2 Tembelang Jombang menggunakan 3 model, yaitu evaluasi harian, evaluasi tengah semester,

dan evaluasi akhir semester dimana itu semua dilaksanakan melalui data yang dikumpulkan dari siswa yang didapatkan melalui tes.

2. Implikasi Praktis

- a. Memberikan kontribusi pemikiran baru terhadap praktisi pendidikan dalam bidang muatan lokal pendidikan diniyah yang diterapkan di jenjang sekolah dasar.
- b. Meningkatkan akuntabilitas, yang dapat dilakukan dengan tetap menjaga dan mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah dengan menjaga kualitas lulusan, seperti meningkatkan pengetahuan terhadap ilmu pendidikan diniyah berupa prestasi akademik peserta didik dalam perlombaan-perlombaan.

C. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, maka ada beberapa saran yang akan peneliti uraikan demi kemajuan dan perbaikan dalam manajemen kurikulum muatan lokal pendidikan di SD Negeri Kedunglosari 2 Tembelang Jombang, yaitu:

1. Bagi Guru Muatan Lokal Pendidikan Diniyah
 - a. Guru pendidikan diniyah sebaiknya lebih mengembangkan metode yang diajarkannya agar tidak terkesan monoton dan nantinya akan berdampak kepada minat belajar peserta didik, meskipun ada satu metode yang menurut peneliti termasuk metode yang menyenangkan bagi peserta didik, yaitu metode baca kitab Al-Miftah.
 - b. Guru pendidikan diniyah sebaiknya lebih transparan lagi kepada sekolah mengenai permasalahan-permasalahan yang dialami, agar nanti bisa sharing mengenai solusi yang nantinya bisa menjadi jalan keluar terhadap masalah tersebut.

2. Bagi Sekolah

- a. Pihak sekolah, terutama kepala sekolah, sebaiknya lebih bisa mendampingi guru pendidikan diniyah, atau paling tidak sering melakukan supervisi terhadap guru pendidikan diniyah agar guru pendidikan diniyah merasa ada yang memperhatikan dan bisa lebih transparan mengenai hambatan-hambatan yang dialaminya.
- b. Sekolah sebaiknya bekerjasama dengan masyarakat, wali murid terus dibina, seperti mengadakan pertemuan rutin untuk membahas keberhasilan kegiatan penerapan kurikulum muatan lokal pendidikan diniyah, sehingga jika pihak sekolah mendapat kendala dalam kegiatan pelaksanaan pendidikan diniyah, mereka bisa ikut memberikan solusi agar anak-anak mereka bisa mencapai tujuan dari pelaksanaan pendidikan diniyah itu sendiri.

3. Bagi Dinas Pendidikan

- a. Dinas Pendidikan sebaiknya mampu menciptakan kebijakan baru yang berusaha untuk meminimalisir kurangnya tenaga pengajar yang kompeten untuk bidang studi muatan lokal pendidikan diniyah, karena memang untuk muatan lokal pendidikan diniyah ini butuh perhatian khusus, terutama pada pengetahuan mengenai mata pelajaran pendidikan diniyah karena tidak sembarang orang bisa mengajar pada muatan lokal ini.
- b. Untuk kebijakan komponen pelaksanaan, terutama bahan ajar yang sudah diberikan oleh pihak dinas pendidikan, Dinas Pendidikan sebaiknya mengadakan BIMTEK per kecamatan terkait kendala dari proses pembelajaran diniyah, karena memang yang dikeluhkan adalah cetakan kitab yang diberikan oleh Dinas Pendidikan terkesan sulit dipahami oleh peserta didik.